

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, keberadaan suatu badan usaha tidak bisa lepas dari keberadaan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia ini seringkali memegang peranan vital dalam suatu badan usaha. Sering keluar masuknya (*turnover*) karyawan sebagai sumber dayanya merupakan permasalahan yang pelik yang dihadapi dalam sebuah badan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik untuk mempertahankan karyawan. Dengan adanya *personnel control and cultural control* yang baik, diharapkan badan usaha dapat mengontrol dan mempertahankan sumber daya manusianya yang kompeten serta mengarahkan mereka agar mencapai tujuan badan usaha tersebut. Berkaitan dengan itu maka diadakan penelitian untuk mengetahui peranan *personnel control and cultural control* terhadap *turnover*, dengan mengambil obyek PT. Mukti Citra Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai metode untuk mendapatkan data. PT. Mukti Citra Jaya sendiri telah menerapkan *personnel control and cultural control* dalam operasionalnya sehari-hari. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan atas implementasi beberapa metode-metode *personnel control and cultural control* yang cenderung menjadi faktor munculnya permasalahan *management control system* yang berdampak pada tingginya tingkat *turnover* dalam badan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya *turnover* terjadi karena adanya permasalahan *management control system* yang terjadi di badan usaha. Permasalahan ini timbul karena penerapan *personnel control and cultural control* yang selama ini kurang efektif. Jadi, permasalahan-permasalahan *management control system* dapat diatasi apabila *personnel control and cultural control* yang ada diterapkan dan diintegrasikan secara tepat yang selanjutnya akan berdampak pada turunnya tingkat *turnover*.

Kata kunci: *personnel control, cultural control, management control system, turnover*